



BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
LAMONGAN

INSTRUKSI

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II LAMONGAN
NOMOR : 21 TAHUN 1992

TENTANG

GERAKAN PENGGALAKKAN TUJUAN PEMELIHARAAN
DAN PENANAMAN TANAMAN PENGHIJAUAN
DALAM RANGKA PEKAN PENGHIJAUAN
NASIONAL KE 32 TAHUN 1992

KABUPATEN DAERAH TINGKAT II LAMONGAN

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II LAMONGAN

- MENIMBANG : Dalam rangka menyongsong Pekan Penghijauan Nasional - ke 32 Tahun 1992 sebagai upaya meningkatkan pemanfaat an lahan guna terciptanya kelestarian lingkungan se kaligus mewujudkan suasana bersih, sehat dan indah di lingkungan pemukiman dan perkantoran, bahu jalan, tanah tegal dan sumber mata air, maka dipandang perlu untuk mengeluarkan Instruksi Bupati Kepala Daerah.
- MENGINGAT : 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung ;
2. Undang-Undang Nomor : 5 Tahun 1974 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah ;
3. Undang-Undang Nomor : 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup ;
4. Surat Edaran Bersama Menteri Kependudukan dan Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 19 Januari 1988 nomor : 07/MPK/I/1988

MENGINSTRUJSIKAN

- KEPADA : I. Pembantu Bupati di Lamongan, Sukodadi, Babat, Ngimbang, Paciran dan Karangbinangun ;
II. Camat se Kabupaten Lamongan ;
III. Kepala Dinas/Instansi/Lembaga/Badan/Itwil/Mawil se Kabupaten Lamongan

IV. Pimpinan Perguruan Tinggi, Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Sekolah tingkat SMTA, SMTP, SD dan se derajatnya se Kabupaten Lamongan ;

V. Ketua Organisasi Sosial Politik dan Organisasi Massa dan Organisasi Profesional se Kabupaten Lamongan.

UNTUK

: Mengambil langkah-langkah dan melaksanakan kegiatan upaya pelestarian lingkungan secara terpadu dalam rangka menyongsong Pekan Penghijauan Nasional ke 32 Tahun 1992 antara lain terhadap hal-hal sebagai berikut :

I. Pembantu Bupati di Lamongan, Sukodadi, Babat, Ngimbang, Paciran, Karangbinangun dan Camat se Kabupaten Lamongan.

Camat dalam koordinasi Pembantu Bupati di wilayahnya segera mengambil langkah-langkah yakni :

1. Mengintensifkan penyuluhan dan penggerakkan / menggalakkan masyarakat di wilayahnya (lingkungan RT/RW/Desa/Kelurahan), untuk melaksanakan kegiatan penanaman dan pemeliharaan(pendangiran, penyulaman dan pemupukan) tanaman penghijauan yang sesuai dengan kondisi lahan dan keinginan masyarakat ;

2. Sasaran yang prioritas di hijaukan yakni :

a. Kawasan sumber mata air dalam radius 500 M ;
b. Lahan kritis/kosong baik berupa tanah hak milik maupun tanah negara ;

c. Tegalan dan sepanjang jalan baik jalan Desa maupun jalan Kabupaten serta jalan Propinsi

d. Pekarangan pemukiman, halaman Kantor, halaman Sekolah, halaman Pondok Pesantren, halaman Tempat Ibadah dan Pertokoan ;

3. Mengaitkan penggalakkan kegiatan penghijauan dengan kegiatan lain yang terkait dengan upaya kelesterian lingkungan (perbaikan saluran / drainage maupun kebersihan lingkungan) ;

4. Menyebarluaskan penggalakkan kegiatan ini melalui jalur informasi/komunikasi, antara lain yakni memasang spanduk/baliho, slogan, brosur dan ceramah/dakwah ;

5. Membuat/menetapkan aturan dan larangan perusakan dan penebangan tanaman penghijauan di lahan-lahan kritis (kawasan sumber mata air, sepanjang jalan dan lain-lain) melalui ketetapan an Rembug Desa ;
6. Mengadakan upacara Pekan Penghijauan Nasional ke 32 Tahun 1992 pada masing-masing Desa dan Kecamatan secara serentak pada bulan Desember 1992, yang mengikutsertakan segenap rapisan-masyarakat.

II. Kepala Dinas/Instansi/Lembaga/Kantor/Badan/Itwil/Mewil serta Pimpinan Perguruan Tinggi, Pimpinan-Pondok Pesantren, Kepala Sekolah SMTA, SMTP, SD dan sederajatnya se Kabupaten Lamongan, diminta perhatiannya untuk :

1. Melaksanakan kegiatan penanaman dan pemeliharaan tanaman penghijauan di halaman Kantor / Sekolah/Pondok Pesantren ;
2. Menggugah dan menggalakkan seluruh staf/anak didiknya ikut aktif berperan serta dalam kegiatan penghijauan maupun pelestarian lingkungan di tempat tinggal masing-masing ;
3. Menyerbarluaskan informasi kegiatan penghijauan dengan memasang spanduk dan media lain se jenisnya.

III. Ketua Organisasi Sosial Politik dan Organisasi-Massa dan Organisasi Fungsional se Kabupaten Lamongan, diminta perhatian dan partisipasinya, yakni :

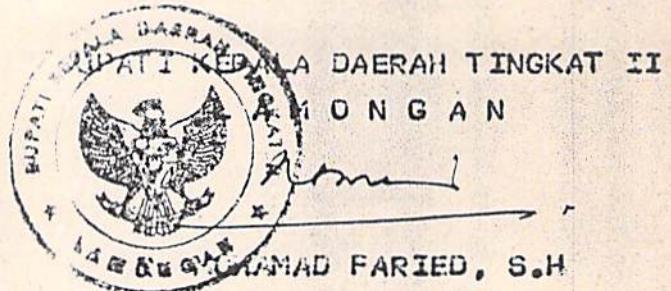
1. Menggugah dan menggalakkan seluruh anggotanya ikut aktif berperan serta dalam kegiatan penghijauan maupun pelestarian lingkungan di wilayahnya ;
2. Menyebarluaskan informasi maksud dan tujuan atau manfaat kegiatan penghijauan ini kepada masyarakat ;
3. Dalam pelaksanaannya agar berkoordinasi dengan Kepala Wilayah dan Dinas/Instansi terkait.

IV. Melaporkan segala aktifitas kegiatannya dalam rangka Pekan Penghijauan Nasional ke 32 Tahun 1992 kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II - Lamongan.

Instruksi ini mulai berlaku sejak tanggal dikeluar-
kan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Lamongan

Tanggal : 30 November 1992



SALINAN Instruksi ini disampaikan
kepada :

- Yth. 1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
2. Sdr. Pombantu Gubernur Wilayah II - Bojonegoro ;
3. Sdr. Ketua Bappeda Tingkat I Jawa Timur di Surabaya;
4. Sdr. Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehutanan- Jawa Timur di Juanda Sidoarjo ;
5. Sdr. Kepala Biro BKLR Setwilda Tingkat I Jawa Timur di Surabaya ;
6. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan.

FOTO COPY SESUAI DENGAN ASLINYA

A.n. SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH TINGKAT II

L A M O N G A N

ASISTEN I SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH

U.b.

